

ABSTRAK

Peran sektor perbankan dapat memengaruhi tingkat ekonomi di suatu negara secara signifikan. Kualitas perbankan yang baik dapat tercermin dari profitabilitas bank. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk mencari hal apa yang dapat meningkatkan profitabilitas perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi, dan korupsi terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) secara langsung. Indeks Persepsi Korupsi (IPK) digunakan pada penelitian ini untuk mengukur tingkat korupsi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia (BM), *Philippines Stock Exchange* (PSE), *Singapore Stock Exchange* (SGX), dan *Stock Exchange of Thailand* (SET). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 150 sampel yang didapat dari data 50 perusahaan pada tahun 2014-2016 yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda dengan jenis data panel menggunakan bantuan program *E-Views 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GDP berpengaruh terhadap profitabilitas. Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Korupsi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NPL berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, semua variabel independen yang diteliti secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Profitabilitas, GDP, Inflasi, Korupsi, LDR, NPL.